

ABSTRAK

Gambaran Pemanfaatan Obat Tradisional pada Penderita Hipertensi di Puskesmas 1 Kediri

Ni Made Ima Deviani¹, Theresia Anita Pramesti², Ni Luh Putu Dewi Puspawati³

Hipertensi adalah penyakit metabolik yang pengendaliannya dapat dilakukan melalui terapi konvensional dan komplementer. Pengobatan tradisional adalah salah satu bentuk terapi komplementer yang digunakan untuk mengelola hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan obat tradisional pada pasien hipertensi di Puskesmas 1 Kediri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan sampel 172 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang paling rentan terkena hipertensi adalah wanita dari rentang usia 35-50 tahun sebanyak 100 responden (58,5%) dengan mayoritas responden tidak bekerja/IRT sebanyak 55 orang (32,5%) dan paling banyak menderita hipertensi dalam periode 1 – 5 tahun terakhir (sedang) sebanyak 64 orang (37,4%). Responden yang telah menggunakan obat tradisional 97 responden (56,7%) berupa konsumsi buah semangka sebagai jenis obat yang paling umum dipilih oleh 89 responden (52,0%). Persepsi responden yaitu terdapat sebanyak 43 responden (25,1%), mengenai penggunaan obat tradisional mengungkapkan bahwa sangat efektif untuk mengelola tekanan darah dan mayoritas responden berkeinginan untuk tetap melanjutkan penggunaan obat tradisional yaitu sebanyak 51 responden (29,8%).

Kata Kunci: Hipertensi, Obat Tradisional, Pemanfaatan

ABSTRACT

Description of Utilization of the Traditional Medicine in Hypertention Patients at Puskesmas 1 Kediri

Ni Made Ima Deviani¹, Theresia Anita Pramesti², Ni Luh Putu Dewi Puspawati³

Hypertension is a metabolic disease whose control can be carried out through conventional and complementary therapies. Traditional medicine is a form of complementary therapy used to manage hypertension. This study aims to describe the use of traditional medicine in hypertensive patients at the 1 Kediri Health Center. This study used a quantitative descriptive design with a sample of 172 respondents selected using purposive sampling. The results showed that the majority of respondents who were most susceptible to hypertension were women from the age range of 35-50 years as many as 100 respondents (58.5%) with the majority of respondents not working/IRT as many as 55 people (32.5%) and the most suffering from hypertension in the last 1-5 years (medium) as many as 64 people (37.4%). 97 respondents (56.7%) in the form of watermelon consumption as the most common type of medicine were chosen by 89 respondents (52.0%). The perception of the respondents, namely that there were 43 respondents (25.1%), regarding the use of traditional medicines, revealed that it was very effective in managing blood pressure and most respondents wanted to continue the use of traditional medicine, namely 51 respondents (29.8%).

Keyword: Hypertention, Traditional Medicine, Utilization